

Reformasi Program Pensiun Untuk Mendorong Pertumbuhan Indonesia Pada Jangka Menengah-Panjang



Jakarta, Wartapedia.com – Meskipun dalam kondisi pandemi Covid-19, reformasi struktural penting untuk dilakukan. Reformasi ini dapat mendorong Indonesia untuk mencapai pertumbuhannya pada jangka menengah dan panjang. Menurut Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara, reformasi di bidang pensiun merupakan salah satu bagian dari reformasi struktural yang harus dilakukan tersebut.

Demikian rilis dari Rahayu Puspasari **Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan yang diterima media Ini Rabu (21/10/2020)**

“Reformasi yang dapat mendorong negara kita mendapatkan prospek pertumbuhan menengah dan panjang adalah dengan reformasi pensiun, yang masih terus kita cari bentuknya. Karena walaupun dalam masa pandemi, reformasi struktural dalam bidang

ekonomi sangat penting untuk dilakukan,” katanya saat memberikan sambutan dalam Webinar Internasional *“Designing the Optimum Ecosystem of Pension”*.

Acara ini juga menghadirkan narasumber seperti Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu, Prof. Mukul G. Asher dari *National University of Singapore* serta Presiden *Asian Population Association* Prof. Aris Ananta.

Pencarian sistem pensiun yang baik menjadi sangat penting karena berhubungan erat dengan pekerja. Dalam hal ini, pensiun berkaitan erat dengan jaminan sosial, baik pekerja di bidang pemerintahan maupun swasta. Saat ini terdapat 3 lembaga besar yang mengelola dana pensiun di Indonesia yaitu PT Taspen (Persero), pengelola dana pensiun aparatur sipil negara (ASN); PT Asabri (Persero), pengelola dana pensiun tentara, polisi dan ASN di Kementerian Pertahanan; serta BPJS-Ketenagakerjaan pengelola dana pekerja formal di sektor swasta. Selain itu, ada juga institusi swasta seperti Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Senada, Kepala BKF mengatakan bahwa Indonesia sangat membutuhkan reformasi pensiun. Selain karena bonus demografi yang berangsur berkurang ke depan, hal ini disebabkan karakter manusia lanjut usia yang secara natural membutuhkan perhatian lebih untuk kelangsungan hidupnya. Misalnya, lansia memiliki prevalensi disabilitas yang lebih tinggi, lebih rentan miskin, dan terekspos gangguan kesehatan yang besar. Untuk merespon keadaan ini, reformasi pensiun diperlukan untuk membangun sistem yang mampu menyeimbangkan antara keterjangkauan pembiayaan dan kecukupan manfaat, serta keberlanjutan program. Hal

ini akan dilakukan melalui reformasi desain, tata kelola, transparansi, dan strategi alokasi aset kelolaan

dana pensiun, serta penguatan dan penyempurnaan regulasi agar lebih harmonis. Apabila reformasi ini tidak dilaksanakan, dana pensiun Indonesia di 2045 hanya akan mencapai 13% PDB.

Reformasi program pensiun harus menjawab berbagai tantangan seperti bagi para pekerja informal, agar para pekerja tersebut dapat terlindungi di masa tuanya. "Bagaimana sistem pensiun terbaik bagi ekonomi dengan informalitas yang tinggi. Bagaimana orang-orang yang bekerja secara informal dapat terlindungi juga," ungkap Wamenkeu. Saat ini, hampir semua pekerja informal, yang jumlahnya sekitar 60% dari total pekerja, tidak tercakup oleh program perlindungan

pendapatan pensiun. Tantangan lainnya yang harus dijawab adalah meningkatkan kecukupan program pensiun, penegakan program pensiun, serta bagaimana memperdalam sistem keuangan melalui dana pensiun. Skema agar Pemerintah dapat menggunakan dana pensiun dalam

pendalaman sistem keuangan ini belum terbentuk.

Arah reformasi pensiun Kemenkeu diamini oleh Prof. Ananta dan Prof. Asher yang memberi titik berat di antaranya pada (i) eksposur APBN yang terkendali, (ii) sistem monitoring dan evaluasi

dengan data yang intensif untuk pemerintah pusat dan daerah, (iii) adanya struktur insentif yang adil bagi penyelenggara dan peserta program agar bertindak sesuai dengan tanggung jawab serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta (iv) dukungan

ekosistem yang baik bagi program pensiun sebagai

bagian tidak terpisahkan dari sistem perlindungan sosial. Wamenkeu berharap ada saling tukar pikiran dari para narasumber sehingga dapat membantu terwujudnya sebuah inovasi kebijakan. (ML)

Presiden Joko Widodo Lakukan Pertemuan Bilateral Dengan PM Jepang Yoshihide Suga



Jakarta, Wartapedia.com – Pertemuan Bilateral Presiden Joko Widodo dan PM Jepang Yoshihide Suga beserta Delegasi di Istana Kepresidenan Bogor, Jabar, Selasa (20/10) sore.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) beserta Ibu Negara Iriana Joko Widodo menyambut kedatangan Perdana Menteri Jepang Yoshihide Suga beserta Ibu Mariko

Suga di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Selasa (20/10) sore.

Pada rangkaian kunjungan resmi tersebut, kedua kepala pemerintahan beserta delegasi juga melakukan pertemuan bilateral.

Dalam pertemuan ini Presiden antara lain didampingi oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir, dan Kuasa Usaha Ad Interim KBRI Tokyo Tri Purnajaya.

“Saya ingin menyampaikan ucapan selamat datang di Indonesia dan merupakan kehormatan bagi saya dan seluruh rakyat Indonesia menerima kunjungan Yang Mulia,” kata Presiden mengawali pertemuan.



Diyakini Presiden, rangkaian lawatan luar negeri yang dilakukan PM Suga di tengah pandemi COVID-19 ini adalah keputusan yang tidak mudah.

Presiden pun sangat menghargai kunjungan PM Jepang tersebut yang dinilainya sebagai bentuk komitmen yang kuat untuk kerja sama kedua negara.

“Kunjungan ini merupakan sebuah simbol komitmen yang

kuat untuk kerja sama Indonesia dan Jepang yang saling menguntungkan sebagai implementasi dari kemitraan strategis kedua negara,” tuturnya.

Usai pertemuan bilateral, kedua pemimpin akan menyampaikan pernyataan pers bersama di Ruang Teratai.

Pada malam harinya, Presiden Joko Widodo juga akan menggelar jamuan santap malam kenegaraan bagi PM Yoshihide Suga di Ruang Garuda, Istana Kepresidenan Bogor. (DW/JR)

Resmikan Kecamatan Laoholu, Gubernur NTT: Infrastruktur Pelayanan Publik Harus Menjadi Prioritas Utama



Rote Ndao, [Wartapedia.com](https://www.wartapedia.com) – Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT), Viktor Bungtilu Laiskodat (VBL)

mengatakan dalam pembentukan daerah baru termasuk pemekaran Kecamatan, tidak boleh lagi fokus pada pembangunan infrastruktur perkantoran. Namun harus lebih utamakan pembangunan infrastruktur di bidang pelayanan publik.

“Kita banyak kali salah artikan pemekaran suatu wilayah baru, baik itu pemekaran Kabupaten, Kecamatan, Kelurahan maupun pemekaran Desa. Kita terlalu fokus dan serius dalam membangun kantornya, sehingga uang habis untuk bangun kantor, tapi rakyatnya malah tertinggal. Seharusnya pembangunan dibidang pelayanan publik kita nomorsatukan dibanding kita hanya fokus membangun gedung kantor,” jelas Gubernur Laiskodat saat Peresmian Kecamatan Loaholu yang diikuti dengan Pengambilan Sumpah dan Pelantikan Jabatan Camat Loaholu beserta perangkatnya di Desa Oelua, Selasa (20/10/2020) siang.

“Mumpung ada Bupati, Wakil Bupati, Ketua DPRD dan Wakil Ketua DPRD di sini. Saya ingatkan lagi agar perencanaan pembangunan kecamatan baru ini tidak boleh dimulai dari pembangunan infrastruktur gedung kantor. Saya harapkan bapa Camat yang nanti dilantik harus buang jauh-jauh cara berpikir lama. Harus mampu dan wajib tahu bagaimana memverifikasi penduduknya, siapa yang miskin, tanahnya ada atau tidak, bagaimana kehidupan sehari-harinya. Itu harus mampu didesain dengan baik,” tambah Gubernur Laiskodat.



Menurut Gubernur Viktor, seorang pemimpin harus memiliki _spirit fighting_ serta kreatif, inovatif dalam mengelola potensi dan memaksimalkan semua keterbatasan yang ada.

“Kita tahu ini merupakan tugas dan tanggung jawab yang berat buat bapa Camat dan jajarannya. Tapi saya harus katakan bahwa bapa Camat harus punya semangat kerja dan harus mampu maksimalkan semua potensi. Walaupun tanpa uang sekalipun tetap harus mampu berkembang,” tegas VBL.

“Jangan sampai kecamatan yang baru ini nantinya malah menjadi beban daerah dengan meningkatnya penduduk miskin. Oleh karena itu, kita harus efektif, efisien dalam mengelola anggaran. Karena untuk majukan daerah-daerah yang terbatas seperti ini, kita harus mampu menyiasati anggaran kita dengan lebih baik sehingga kemajuan-kemajuan pembangunan itu terasa langsung oleh rakyat kita,” tambah orang nomor satu NTT tersebut.

Dalam kesempatan tersebut Gubernur Viktor juga mengapresiasi kinerja Bupati Rote Ndao, Paulina Haning Bullu dalam menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan kearah yang lebih baik terlebih dalam hal penanganan stunting.

“Pembangunan di Rote Ndao terus bergerak pada setiap

kepemimpinan. Dan pada saat ini saya melihat Bupati cukup mampu menggerakkan roda pembangunan di Kabupaten ini dengan baik. Ada keterbatasan itu pasti, tapi yang jelas ada catatan-catatan kemajuan dan prestasi yang juga membanggakan. Catatan-catatan itu antara lain stunting. Data yang ada di saya, stunting di Rote Ndao turun sangat drastis. Itu prestasi yang menurut saya, sangat hebat,” kata Gubernur Viktor.

Ia berharap agar semua prestasi dan kinerja baik Pemerintah kabupaten, kecamatan, kelurahan hingga desa harus tetap dipertahankan dan terus dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu Gubernur VBL juga menyinggung soal kebersihan, “Alam, lingkungan, dan laut disini harus selalu kita jaga dan rawat baik-baik dari sampah. Kita tidak mau di Rote yang indah ini, pantainya penuh sampah terlebih sampah plastik. Dan juga hotel-hotel yang tidak mampu menjaga kebersihannya harus dikenai denda dengan tegas, sehingga makin banyak orang yang datang kesini untuk bangun Rote jadi lebih baik lagi,” pungkas VBL.

Pada kesempatan yang sama Bupati Rote Ndao, Paulina Haning Bullu menjelaskan bahwa Kecamatan Loaholu adalah kecamatan ke 11 di Kabupaten Rote Ndao yang dimekarkan dari Kecamatan induknya, Kecamatan Rote Barat Laut.

“Pada tahun 2019 kita Pemerintah Kabupaten Rote Ndao mengusulkan untuk 4 kecamatan yang dimekarkan, tetapi yang disetujui hanya satu kecamatan yaitu kecamatan Loaholu, sehingga pada tahun 2020 ini Kabupaten Rote Ndao sudah menjadi 11 kecamatan,” jelas Bupati Paulina.

Gubernur Viktor meresmikan Kecamatan Loaholu dengan melakukan penandatanganan prasasti serta melakukan peletakkan batu pertama secara simbolis pembangunan Kantor Camat Loaholu.

Pada kesempatan tersebut juga Bupati Rote Ndao, Paulina Haning Bullu melantik lima pejabat administrasi lingkup Setda Kabupaten Rote Ndao.

Lima pejabat tersebut diantaranya Jemi Oktovianus Adu sebagai Camat Loaholu, Masyono Sucipto Dano sebagai Sekretaris Camat, Elyani Timuneno sebagai Kepala Sub Bagian Umum, Pemerintahan dan Kepegawaian, Erwin Nithanel Lau sebagai Kepala Sub Bagian Keuangan, Aset, Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan, serta Ishak Welhelmus Selly sebagai Kasie Pemerintahan.

(Bito Humas dan Protokol Setda Provinsi NTT)

Penataran Kader Bela Negara Kodam IX/Udayana



Kupang,Wartapedia.com – Pada Pasal 27 ayat (3) dan Pasal 30 ayat (1) UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia, kedua pasal tersebut memiliki arti bahwa Bela Negara sebagai kewajiban dasar manusia, juga merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban bagi Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hal tersebut disampaikan Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Samuel Petrus Hehakaya dalam amanatnya yang dibacakan oleh Kasrem 161/Wira Sakti Kol. Inf Jemz A. Ratu Edo, pada Upacara Pembukaan Penataran Kader Bela Negara Kodam IX/Udayana, Selasa (20/10/2020) di Aula Sekolah SMA Olahraga Kupang.

Dikatakan juga tentang tujuan dari pelaksanaan kegiatan Penataran Kader Bela Negara.



” Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membina dan membentuk komponen masyarakat Indonesia yang berkepribadian, berakhlak mulia, disiplin, terampil dan berjiwa ksatria serta memiliki rasa cinta tanah air yang berlandaskan Ke-Bhinneka Tunggal Ika-an dengan semangat bela negara guna mewujudkan NKRI yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur,” ungkap Danrem 161/Wira Sakti.

Kegiatan yang mengusung tema “Generasi Tangguh dan Berkarakter” ini diikuti oleh 100 Siswa Siswi SMA 5

Kupang dan SMA Olahraga Kupang terdiri dari Materi Dasar, Materi Inti dan Materi Pendukung.

Materi Dasar terdiri dari Bela Negara, Wawasan Kebangsaan, Sistem Pertahanan Semesta, Sejarah Perjuangan Bangsa, Kepemimpinan berwawasan bela negara, Bahaya Narkoba serta penanggulangannya dan Bahaya Terorisme Radikalisme serta penanggulangannya.

Materi inti terdiri dari Nilai Nilai Bela Negara dan Ketrampilan Dasar Bela Negara, sedangkan Materi Pendukung berupa Bimbingan dan Pengasuhan.

Hadir dalam Upacara Pembukaan ini yang mewakili Dandim 1604/Kupang, Para Danka Balak Aju Kodam IX/Udayana, Wakil Kepala Sekolah SMA 5 Kupang dan Wakil Kepala Sekolah SMA Olahraga Kupang.(penrem 161ws)

Kerukunan Keluarga Bima Dompu (KKBD) Kota Kupang Mulai Membangun Rumah Singgah



Kupang, Wartapedia.com – Keinginan Pemerintah Kota dan Kabupaten Bima serta Kabupaten Dompu didukung oleh Pemerintah Provinsi NTT dan Pemerintah Kota Kupang untuk memiliki rumah singgah KKBD Kota Kupang akan segera terwujud, hal ini ditandai dengan dimulainya pembangunan rumah singgah tersebut.

Pembangunan Rumah singgah KKBD Kota Kupang yang beralamat di Jln. Taebenu RT 08 RW 04 Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Kota Kupang telah berlangsung sekitar 1 bulan belakangan ini.

Pembangunan rumah singgah ini disebutkan Kurniawan selaku humas Kerukunan Keluarga Bima Dompu (KKBD) Kota Kupang, akan melalui beberapa tahap. Rumah singgah ini pun akan dibangun sebanyak 2 lantai, namun untuk saat ini masih fokus pembangunan pada lantai dasar saja dulu.



Ketua Panitia Pembangunan M. Said Ibrahim ditemui di lokasi pembangunan rumah singgah tersebut mengatakan

bahwa “Pembangunan tahap awal ini baru pondasi saja, yang menelan biaya sekitar Rp. 150an juta, sementara total dana yang dibutuhkan untuk pembangunan rumah singgah ini akan menelan biaya sebesar Rp. 1,7M dan pembangunannya akan berlangsung secara bertahap, karena keterbatasan dana” jelasnya.

M. Said Ibrahim menambahkan bahwa pembangunan rumah singgah ini yang diawali dengan pembelian tanah yang dananya bersumber dari sumbangan para donatur baik pemerintah maupun swasta, baik dari Lembaga maupun perseorangan, namun beliau menegaskan bahwa untuk pembelian tanah, sebagian besar bersumber dari sumbangsih dari warga Bima dan Dompu yang tinggal di Kota Kupang dan sekitarnya serta didukung pula oleh warga Bima Dompu di berbagai daerah serta usaha-usaha lain yang dilakukan oleh panitia yang halal dan tidak mengikat. Tandasnya.

Pada kesempatan yang sama, Aladin selaku Ketua KKBD Kota Kupang, mengatakan bahwa, rumah singgah ini dibangun dan diperuntukkan bagi warga Bima Dompu yang datang ke Kota Kupang selama 1 – 7 hari bisa menginap di tempat ini, selain itu juga rumah singgah ini nantinya akan dimanfaatkan untuk Pendidikan Anak Usia Dini atau Taman Pendidikan Al Qur'an bagi anak-anak muslim yang tinggal di Kelurahan Liliba dan sekitarnya”, tandasnya.

Aladin selaku Ketua KKBD Kota Kupang mewakili seluruh warga Bima Dompu di Kota Kupang menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh donatur yang telah membantu panitia selama ini lewat donasi dan sumbangannya, kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan pada donatur sekeluarga dengan berlimpah keberkahan, aaaaamiiiiin. Pungkasnya.(Humas KKBD Kota Kupang)

Babinsa Gelar Karya Bakti, Danramil 1604-05/Sulamu: TNI Dari Rakyat Oleh Rakyat Untuk Rakyat



[Oelamasi,Wartapedia.com](https://wartapedia.com) – Sertu Yeskial Liu Babinsa Koramil 1604-05/Sulamu melaksanakan kegiatan karya bakti membangun rumah milik Bapak Frans Lean bertempat di RT 003 RW 002 Dusun I Desa Pitay Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang, Senin (19/10/2020).

Babinsa mengatakan karya bakti pembangunan rumah tersebut adalah salah satu usaha Babinsa untuk terus menjalin kebersamaan dan kerja sama dengan warga yang ada di wilayah binaannya dan apa yang dilakukannya adalah untuk meringankan beban masyarakat.

“Selain itu, kegiatan ini dilakukan bertujuan

sebagai wujud Kemanunggalan TNI bersama Rakyat dalam pelaksanaan tugas kewilayahan,” katanya.

“Para Babinsa semaksimal mungkin dan selalu siap membantu masyarakat, karena dengan adanya kegiatan seperti ini akan tercipta kebersamaan, kepedulian dan saling menjaga demi tercapainya kemanunggalan TNI bersama Rakyat,” ujar Babinsa.

Menanggapi hal tersebut, Danramil 1604-05/Sulamu Kapten Inf Oktovianus menyampaikan karya bakti tersebut salah satu bukti nyata sekaligus penguatan paradigma kemanunggalan TNI dengan rakyat sebagai implementasi dari pembinaan teritorial Kodim 1604/Kupang khususnya Koramil 1604-05/Sulamu.

Melalui karya bakti ini diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan budaya gotong royong yang memang sudah menjadi budaya Bangsa Indonesia. Kerja bakti, apapun itu jenis kegiatannya tentu akan membawa banyak manfaat baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Dengan ikut dalam kegiatan secara bersama, dampak yang paling nyata yaitu bisa saling bersilaturahmi antara satu dengan lainnya.

Semoga apa yang dilaksanakan dalam kegiatan Karya Bakti TNI ini menjadi memberikan cerminan bahwa TNI hadir dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat’. Ucap Babinsa.

Sementara itu, Bapak Frans Lean memberikan apresiasi dengan mengucapkan terima kasih kepada TNI khususnya Bapak Babinsa yang telah membantu merehap rumahnya.

“Semoga saja kedepannya TNI bersama masyarakat tetap solid dan bersatu dalam membangun pembangunan daerah binaannya,” harapnya. (Pendim1604/Kupang)

Truk Dinas Serempet 9 Motor, Kapendam : Satgas Pamtas Sepenuhnya Akan Bertanggung Jawab



Belu, Wartapedia.com – Selain menjalankan tugas sebagai satuan pengamanan di perbatasan RI-Timor Leste, Satgas Pamtas RI-RDTL Yonif RK 744/SYB juga melaksanakan tugas di bidang teritorial dengan beberapa kegiatan diantaranya dengan memberikan bantuan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan, kemudian menciptakan ketenangan dan ketentraman di lingkungan masyarakat termasuk mengajak masyarakat untuk bersama-sama menciptakan situasi yang aman, nyaman dan kondusif dari segala kegiatan ilegal dan yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan undangan

Hal tersebut diungkapkan Kapendam IX/Udayana Kolonel Jonny Harianto G, S.I.P., pada Senin (19/10/2020), terkait dengan permasalahan selisih paham antara warga dengan Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Yonif 744/SYB yang sedang melaksanakan kegiatan Patroli di sekitar wilayah Lasialat, yang mana karena jalan yang sempit, truk tanpa sengaja

menyenggol sepeda motor yang terparkir tidak beraturan di sisi kanan kiri jalan, pada Sabtu (17/10/2020) pukul 23.00 Wita.

.Kapendam menjelaskan bahwa kejadian berawal ketika personel Pos Mahen Satgas Pamtas Yonif RK 744/SYB yang dipimpin oleh Serka Komang Dody Asmara yang akan berangkat untuk melaksanakan patroli di wilayah Lasiolat dengan menggunakan 1 unit Truk Satgas Pamtas untuk memantau situasi di wilayah binaannya.

Ketika melewati pemukiman warga yang kebetulan saat itu sedang melaksanakan acara kedukaan. 2 (dua) personel dari Pos Mahen berinisiatif untuk turun dan ikut menghadiri acara tersebut sebagai bentuk kepedulian TNI kepada warga yang mengalami kedukaan, dimana daerah tersebut masih berada di wilayah binaan Pos Mahen.

“Setelah selesai mengucapkan bela sungkawa di rumah duka, ketika truk hendak melanjutkan perjalanan, karena jalan yang sempit ditambah dengan di sisi kiri dan kanan bahu jalan dipenuhi sejumlah kendaraan roda dua, sehingga mengakibatkan kendaraan yang terparkir tersebut terkena senggolan Truk” jelas Kapendam.

Kapendam juga menegaskan bahwa pasca kejadian tersebut, Dansatgas beserta Kapolsek langsung ke lokasi kejadian, seluruh materiil berupa sepeda motor milik warga yang rusak ringan tersebut akan diperbaiki oleh Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Yonif 744/SYB, juga akan terus melaksanakan pendekatan persuasif kepada masyarakat dengan menggelar kegiatan acara adat dan baksos di wilayah tersebut.

“TNI dalam hal ini Satgas Pamtas RI-RDTL Sektor

Timur Yonif 744/SYB sepenuhnya akan bertanggung jawab atas ketidaksengajaan tersebut, sepeda motor milik warga yang terkena serempet akan diperbaiki dan diganti seluruh kerugiannya,” tegas Kapendam.

Atas kejadian tersebut, Dansatgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Yonif 744/SYB Letkol Inf Alfat Denny Andrian, juga telah memohon maaf. Sebagai bentuk rasa tanggungjawab dan kepedulian serta kemanunggalan TNI dengan rakyat, maka kesembilan motor tersebut telah diangkut ke Mako Satgas untuk diperbaiki. (Pendam IX/Udy)

DANLANTAMAL VII SAMBUT TARUNA/TARUNI AAL LATTEK JALASESYA



Kupang, Wartapedia.com – Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Lantamal) VII Laksamana Pertama (Laksma) TNI IG. KOMPIANG Aribawa memimpin Acara Penyambutan Lattek Jalasesya Taruna Akademi TNI AL (AAL) Angkatan Ke-68 TA.2020. Bertempat di Dermaga Lantamal VII, Jl.

Supul Raya, Bolok, Kupang, NTT. Senin, (19/10/2020).

Dalam pelaksanaan Lattek Jalasesya Taruna AAL Angkatan Ke-68 TA.2020 dengan menggunakan Kapal Republik Indonesia (KRI) Makassar-590, juga menindaklanjuti perintah Kepala Staf TNI AL (KASAL) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M, diantaranya latek Taruna agar diberikan pengetahuan dan pengalaman yang membekali agar familiar dengan kehidupan KRI, KRI pendukung Latek siswa Kodiklatal / Taruna harus yang KRI kondisi siap operasional. KRI Makassar-590 di komandabi oleh Letkol Laut (P) Mariono.

Pada Kesempatan tersebut Danlantamal VII memberikan sambutan, dalam petikan “kepada komandan beserta ABK KRI Makassar-590, para Taruna dan Taruni AAL tingkat II Angkatan ke-68 kami mengucapkan selamat datang di bumi Flobamorata. Latihan praktek Jalasesya bagi Taruna/Taruni tingkat II merupakan salah satu materi ajaran dalam kurikulum pendidikan pertama TNI Angkatan Laut tingkat Akademi. Sasaran yang akan dicapai pada tahap latihan ini adalah agar Taruna tingkat II, khususnya Korps Pelaut, Teknik, Elektronik, Korps Suplai dan Korps Marinir dapat mengenal secara langsung kehidupan di laut, Peraturan Dinas Dalam khas TNI Angkatan Laut serta menanamkan dan menumbuhkan jiwa Bahari serta kejuangan sebagai prajurit pejuang Matra Laut serta mampu meningkatkan Fisik dan Mental yang kuat dengan mengaplikasikan materi latihan ilmu dasar kepelautan prajurit Matra Laut, seperti mengenal karakteristik kapal, pengoperasian alat-alat komunikasi dan navigasi, mesin pokok, mesin bantu, alat komunikasi, elektronika dan sistem navigasi kapal, administrasi umum personel, pembekalan, keuangan dan fungsi KRI dalam mendukung operasi Amfibi. Ilmu dan pengalaman

yang didapat selama kegiatan pelayaran ini dijadikan sebagai bekal para Taruna/Taruni saat nanti menjadi Perwira. Latihan Jalasesya yang melibatkan seluruh Taruna/Taruni tingkat II ini, juga memberikan pengalaman kepada para Taruna/Taruni peran dan fungsi Pangkalan dalam hal ini Lantamal VII dalam memberikan dukungan kepada unsur-unsur operasi TNI dan TNI AL Para. Sebagai generasi muda calon pemimpin TNI dan TNI AL masa depan, para Taruna/Taruni harus memiliki kepedulian dan kepekaan yang tinggi terhadap Visi Maritime yang dulu pernah membuat bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki pelaut-pelaut handal dan tangguh yang mampu menjaga dan mengamankan wilayah laut nusantara dengan baik, serta menjadikan laut sebagai wahana perhubungan, perdagangan dan sumber kehidupan rakyat.”



“Taruna AAL Angkatan ke-68 ini juga terdapat 1 (satu) Taruna perwakilan putra terbaik dari NTT yaitu Sersan taruna marinir Refand Jubelciano Ndun. Saya juga berharap Kegiatan ini dapat ketertarikan elemen masyarakat untuk mengenal lebih dekat calon-calon Perwira TNI Angkatan Laut yang merupakan calon-calon pemimpin TNI Angkatan Laut dimasa yang akan datang. Lattek Jalasesya ini, juga sekaligus sebagai media promosi di daerah-daerah yang disinggahi, hal ini untuk menunjukkan kepada masyarakat dan putera daerah setempat tentang keberadaan TNI AL khususnya Akademi Angkatan Laut,

yang senantiasa ikut berperan aktif dalam menyelenggarakan pendidikan bagi calon Perwira TNI AL di masa yang akan datang, sehingga diharapkan akan memberikan kesan Positif, yang pada akhirnya nanti para generasi muda Indonesia khususnya di NTT akan tertarik untuk menjadi Taruna/Taruni AAL” Danlantamal VII menambahkan dalam sambutannya.

Hadir dalam acara penyambutan Kadet Akademi TNI AL (AAL) Gubernur NTT Viktor B. Laiskodat; Danlantamal VII Kupang Laksma TNI I G. Kompiang Aribawa; Wakapolda NTT Brigjen Pol A. Kliment; Kabinda NTT Brigjen TNI Adrianus S. A. Nugroho S. Sos., M. Tr; Danlanud Eltari Kupang Kolonel Pnb Bambang Juniar Djatmiko S. Sos; Wadan Lantamal VII Kupang Kolonel Marinir Djentaju Suprihandoko; Kajati NTT Pathor Rahman; Wakil Walikota Kupang dr. Hermanus Man; Kasipersrem 161/WS kolonel CAJ Cristian I Bengu; Asrena Danlantamal VII Kolonel Laut (P) Edhy Supriyono, S.T.; Asintel Danlantamal VII Kolonel Laut (S) Widi Hartono A.Md; Asops Danlantamal VII Kolonel Laut (P) Jales Jamca Jayamahe, Aslog Danlantamal VII Letkol Laut (T) Dedi Noferi, S.E. ; Aspers Danlantamal VII; Aspotmar Danlantamal VII Kolonel Laut (P) Yuyus Wahyudin, Letkol Mar Drs. Maryono, M.M; Dansatrol Lantamal VII Letkol Laut (P) Tonny Sundah; Danlanudal Kupang Letkol Laut (E) Nasrul Hasarudin; Para Kadis dan Kasatker Lantamal VII Kupang, Ketua Korcab VII DJA II dan Pengurus, Tamu Undangan serta Saka Bahari Lantamal VII Kupang.

(Dispen lantamal VII.)

Kapolda Metro Jaya Tegaskan Tak Keluarkan Izin Terkait Aksi Demonstrasi Besok



Jakarta,Wartapedia.com – – Polda Metro Jaya tidak mengeluarkan surat terkait adanya rencana aksi demo pada Selasa (20/10/2020) besok. Hal tersebut disampaikan langsung oleh Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Nana Sudjana.

Surat izin tak dikeluarkan mengingat situasi di tengah pandemi Covid-19 di Jakarta masih tinggi.

“Sampai saat ini situasi bahaya (Pandemi Covid-19). Makanya kita tidak menganjurkan adanya demo esok hari,” tegas Irjen Pol Nana di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Senin (19/10/2020).

Meski tidak mengeluarkan surat untuk demo besok, pihak kepolisian juga akan siap mengawal adanya aksi unjuk rasa.

“Kami siapkan anggota untuk lakukan pengamanan dan juga pengawalan,” singkat Irjen Pol Nana Sudjana.

“Penyampaian aspirasi tidak harus turun ke jalan, kalau harus (menyampaikan aspirasi) bisa bertemu dengan siapa, kita mediasi, cukup perwakilan saja. Ini situasi masih pandemi, kita jaga kesehatan bersama,” sambung Irjen Pol Nana Sudjana.

Untuk diketahui, besok elemen buruh dan mahasiswa dikabarkan akan kembali melakukan aksi demonstrasi menolak Undang-undang Omnibus Law Cipta Kerja.

Aksi ini bertepatan dengan momen satu tahun Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. (DW/JR)

5 Taruna AAL, Kunjungi Korem 161/Wira Sakti.



Kupang, Wartapedia.com – Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Samuel Petrus Hehakaya, yang dalam hal ini diwakili oleh Kasrem 161/Wira Sakti Kol Inf Jemz A. Ratu Edo menerima kunjungan 5 Taruna AAL, Senin (19/10/2020) di Loby Makorem 161/Wira Sakti.

Kunjungan tersebut merupakan salah satu rangkaian

kegiatan Latihan Praktek (Latek) Jalasesya Taruna AAL Angkatan ke 68 TA 2020.

“Selamat datang dan terima kasih atas kunjungannya ke Korem 161/Wira Sakti. Hal ini sebagai kehormatan bagi kami, yang mana Korem 161/Wira Sakti menjadi salah satu sasaran kunjungan Latihan Praktek Taruna AAL,” jelas Kasrem 161/Wira Sakti.

Sementara itu, pendamping Taruna AAL, Kapten Laut Elektro Agus Sri Widodo menyampaikan tujuan kunjungannya ke Korem 161/Wira Sakti.



Terima kasih kami ucapkan kepada Korem 161/Wira Sakti yang telah menerima kami dengan baik. Di Kupang ini merupakan sasaran terakhir pelayaran kami, yang sebelumnya ke Mamuju dan Makassar. Program ini merupakan Program Pendidikan Tahunan yang dilaksanakan guna memperoleh pengalaman dan membekali mereka dalam menghadapi tugas kedepan,” jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut Kasrem 161/Wira Sakti menjelaskan situasi umum wilayah Korem 161/Wira Sakti serta tugas pokoknya.

“Wilayah Korem 161/Wira Sakti merupakan wilayah kepulauan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Memiliki tiga tugas pokok dalam rangka mendukung Tugas Pokok Kodam IX/Udayana, yaitu Sebagai Satuan Komando

Kewilayahan yang terdiri dari 14 Kodim, Sebagai Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan RI RDTL yang terdiri dari Sektor Timur dan Sektor Barat, dan Sebagai Satuan Tugas Pengamanan Pulau Terluar yaitu Pulau Ndana Rote dan Pulau Batek,” jelas Kasrem 161/Wira Sakti.

Kepada 5 Taruna AAL, Kasrem 161/Wira Sakti memberikan motivasi tentang pentingnya karakter, jiwa ksatria dan kepemimpinan dalam menghadapi tugas kelak dikemudian hari.

“Kalian adalah calon pemimpin masa depan yang menjadi kebanggaan negeri ini. Untuk itu, jadikan momen ini sebagai wahana untuk lebih banyak mengetahui tentang Nusantara, khususnya Provinsi Nusa Tenggara Timur,” ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut Kasi Pers Kasrem 161/Wira Sakti dan Kasi Log Kasrem 161/Wira Sakti juga memberikan motivasi dan memompa semangat 5 Taruna AAL ini.

Usai kegiatan diatas, dilanjutkan dengan saling tukar cinderamata dan diakhiri dengan sesi foto bersama.(penrem161ws)